

**MAKNA KONOTASI TATO PEREMPUAN
DALAM POSTINGAN AKUN INSTAGRAM
HENDRIC SHINIGAMI PERIODE TAHUN 2023-2024**



PENGKAJIAN

Oleh

**INDIN NABILATUS SALASABILA
NIM 2112824024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2026**

**MAKNA KONOTASI TATO PEREMPUAN
DALAM POSTINGAN AKUN INSTAGRAM
HENDRIC SHINIGAMI PERIODE TAHUN 2023-2024**



Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa & Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2026

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

MAKNA KONOTASI TATO PEREMPUAN DALAM POSTINGAN AKUN INSTAGRAM HENDRIC SHINIGAMI PERIODE TAHUN 2023-2024
diajukan oleh Indin Nabilatus Salsabila, 2112824024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 90241, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Drs. Isidorus Tyas Sumbo Tinarbuko, M.Sn.
196604041992031002/ 0001046616

Pembimbing II

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
199002152019032018/ 0015029006

Cognate/Ketua

FX. Widyanoko, S.Sn., M.Sn.
197307102005011001/ 0010077504

Koordinator Program Studi

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
199002152019032018/ 0015029006

Ketua Jurusan/Ketua

Setyo Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
197301292005011001/ 0029017304

Mengetahui,
Lembaga Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
19701019199031001/ 0019107005

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis hantarkan kepada Maha Suci Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Mu, sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penelitian dengan judul “Makna Konotasi Tato Perempuan dalam Postingan Akun Instagram Hendric Shinigami Periode 2023-2024”. Karya ini ditulis dan disusun dengan sedemikian rupa untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sangat bersyukur karena diberi kesempatan untuk mengkaji dan mempelajari banyak hal dalam ruang lingkup desain komunikasi visual, kesenian tato, memahami bagaimana tubuh dikonstruksikan di ruang digital, hingga semiotika yang sebelumnya membuat penulis ketakutan. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak celah dan kekurangannya, baik dari segi teori penelitian sampai kedalaman analisis tato pada perempuan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat diharapkan demi menyempurnakan karya penelitian ini.

Yogyakarta, 17 Desember 2025



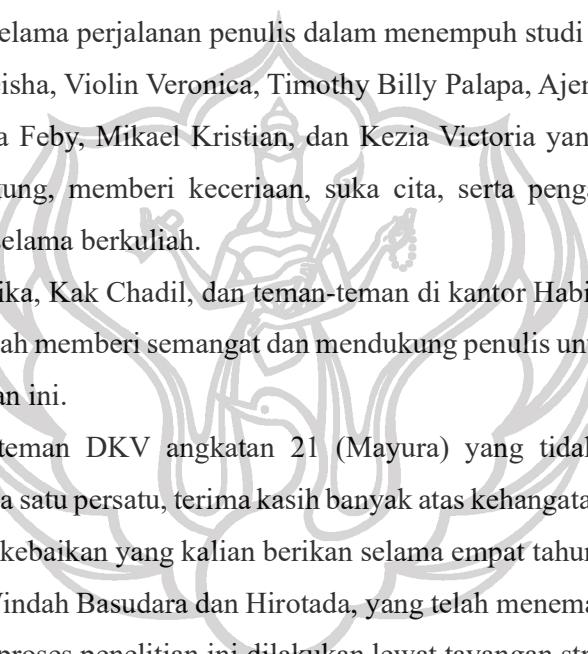
Indin Nabilatus Salsabila

NIM 2112824024

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penulisan karya penelitian ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir pengkajian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam menyediakan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, tenaga, serta dukungan emosional pada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan saya mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses penulisan ini:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
3. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
4. Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
5. Dosen Pembimbing I, Dr. Drs. Isidorus Tyas Sumbo Tinarbuko, M.Sn. yang telah banyak sekali membantu saya dalam menyelesaikan, dan membimbing dengan sabar selama proses penulisan ini dilakukan.
6. Dosen Pembimbing II, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn yang telah banyak membantu saya terkait penyusunan format dan tata penulisan penelitian ini.
7. Dosen Penguji Ahli, FX. Widyatmoko, M.Sn. yang telah membimbing proses penulisan saya hingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Dosen wali, Alit Ayu Dewantari, M.Sn. yang senantiasa menyemangati dan mendukung para mahasiswa dalam mencapai versi terbaik dirinya.
9. Seluruh Staf Pengajar, dan Tenaga Pendidikan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis belajar di kampus. Keramahan dan kebaikan yang diberikan tidak akan pernah dilupakan.

- 
10. Bunda tersayang, Iin Muthmainah yang selalu mendengarkan, mendukung, bahkan memberikan banyak masukan atas proses penulisan penelitian. Atas doa dan kehadirannya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
 11. Almarhum Ayah saya Moh. Muridin, meskipun di hari itu engkau hanya dapat mengantarkan ujian masuk Perguruan Tinggi, tapi hari ini penulis dapat membuktikan untuk diterima dan selesai menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 12. Rafieff Muhammad Zakiyyah Musyaffa, adik saya yang selalu sabar dan dapat diandalkan ketika membutuhkan pertolongan.
 13. Dwita Yulia Rochman, yang selalu mendukung, membantu, dan memberi warna selama perjalanan penulis dalam menempuh studi di ISI Yogyakarta.
 14. Tara Keisha, Violin Veronica, Timothy Billy Palapa, Ajeng Wahyu Nuraini, Angelita Feby, Mikael Kristian, dan Kezia Victoria yang selama ini telah mendukung, memberi keceriaan, suka cita, serta pengalaman seru yang dilalui selama berkuliah.
 15. Mba Atika, Kak Chadil, dan teman-teman di kantor Habits Media Network yang telah memberi semangat dan mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
 16. Teman-teman DKV angkatan 21 (Mayura) yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak atas kehangatan, keramahan, dan banyak kebaikan yang kalian berikan selama empat tahun berkuliah.
 17. Bang Windah Basudara dan Hirotada, yang telah menemani dan menghibur selama proses penelitian ini dilakukan lewat tayangan streaming Youtube.
 18. Diri saya sendiri, Indin Nabilatus Salsabila yang selalu mau kembali berusaha dan membuktikan meski ragu, dan ketidakpercayaan diri muncul.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indin Nabilatus Salsabila
NIM : 2112824024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul **MAKNA KONOTASI TATO PEREMPUAN DALAM POSTINGAN AKUN INSTAGRAM HENDRIC SHINIGAMI PERIODE TAHUN 2023-2024** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah diajukan maupun dipublikasikan dalam bentuk apa pun baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang tercantum sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian lembar pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Indin Nabilatus Salsabila

NIM 2112824024

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indin Nabilatus Salsabila
NIM : 2112824024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Desain Komunikasi Visual, penulis menyerahkan karya Tugas Akhir dengan judul **MAKNA KONOTASI TATO PEREMPUAN DALAM POSTINGAN AKUN INSTAGRAM HENDRIC SHINIGAMI PERIODE TAHUN 2023-2024** kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menyimpan, mengalih media, dan mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, serta mempublikasikan ke media demi kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Indin Nabilatus Salsabila

NIM 2112824024

ABSTRAK

Pada era modern tato tidak lagi sekedar menjadi simbol yang tersegmentasi. Manusia modern berusaha membebaskan identitas tato untuk dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Dan di antara pergeseran makna ini, kehadiran perempuan bertato memunculkan fenomena dalam menampilkan tato perempuan di ruang digital. Maka dari itu untuk dapat memahami bagaimana makna tato pada perempuan disampaikan, diperlukan kajian mendalam bukan sekedar dari perspektif estetika melainkan korelasinya dengan teori konotasi Roland Barthes untuk menerjemahkan pemaknaan visual tato. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi mendalam pada postingan Hendric Shinigami di periode tahun 2023-2024 yang memuat aspek estetika visual tato. Untuk mengetahui bagaimana tato perempuan dimaknai dalam ruang digital serta menjelaskan fenomena tato perempuan yang ada di balik akun instagram Hendric Shinigami. Penelitian ini menunjukkan, tato perempuan dalam konteks desain komunikasi visual berfungsi sebagai medium komunikasi yang memuat pesan verbal dan visual yang ingin disampaikan pemilik tato kepada khalayak. Di samping itu terdapat kontradiksi dan inkonsistensi dalam praktik menampilkan tato pada area tubuh yang bersifat privat dalam unggahan akun instagram Hendric Shinigami tersebut.

Kata Kunci: *Tato, Perempuan Bertato, Semiotika, Instagram Hendric Shinigami.*



ABSTRACT

In the modern era, tattoos are no longer just a segmented symbol. Modern humans seek to liberate tattoo identity so that it can be used by various groups. And amid this shift in meaning, the presence of tattooed women has given rise to a phenomenon in displaying women's tattoos in the digital space. Therefore, in order to understand how the meaning of tattoos on women is conveyed, an in-depth study is needed, not only from an aesthetic perspective but also in relation to Roland Barthes' theory of connotation to interpret the visual meaning of tattoos. The method used in this study is descriptive qualitative by conducting in-depth observations of Hendric Shinigami's posts in the 2023-2024 period that contain the visual aesthetics of tattoos. This is to find out how female tattoos are interpreted in the digital space and to explain the phenomenon of female tattoos behind Hendric Shinigami's Instagram account. This study shows that female tattoos in the context of visual communication design function as a medium of communication that contains verbal and visual messages that tattoo owners want to convey to the audience. In addition, there are contradictions and inconsistencies in the practice of displaying tattoos on private areas of the body in the posts on Hendric Shinigami's Instagram account.

Key Words: *Tattoo, Woman Tattoo, Semiotic, Instagram Hendric Shinigami.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
a) Bagi Akademik.....	6
b) Bagi Komunitas Perempuan Bertato.....	6
c) Bagi Seniman Tato	6
d) Bagi Masyarakat.....	6
e) Bagi Ekosistem Kreatif	6
BAB II	7
A. Landasan Teori	7
1. Teori Makro.....	7
a) Semiotika Sebagai Ilmu dan Teori	7
b) Tato.....	8
1) Tato Oriental.....	9
c) Perempuan Bertato	12
d) Media Sosial.....	14
2. Teori Mikro	15

a) Semiotika Charles Sanders Peirce.....	15
1) Trikotomi Pertama.....	16
2) Trikotomi Kedua	17
3) Trikotomi Ketiga.....	17
b) Semiotika Roland Barthes.....	18
1) Makna Denotasi	19
2) Makna Konotasi	20
B. Tinjauan Pustaka	21
C. Kerangka Pemikiran.....	25
 BAB III	26
A. Metode dan Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
C. Metode Pengumpulan Data.....	29
1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Analisis Data	30
1. Reduksi Data	31
2. Penyajian Data	32
a) Tabel 3.1	32
b) Tabel 3.2	38
c) Tabel 3.3	44
d) Tabel 3.4	55
F. Definisi Operasional.....	58
1. Perempuan Bertato	58
2. Tato.....	58
3. Makna Konotasi Roland Barthes	58
4. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	59
G. Prosedur Penelitian.....	60

BAB IV	61
A. Analisis Objek Penelitian	61
1. Hendric Shinigami	62
2. Analisis Roland Barthes pada Tato Perempuan dalam Postingan Instagram Hendric Shinigami.....	64
a) Postingan Tato Pada Tanggal 18 Oktober 2023	64
b) Postingan Tato Pada Tanggal 28 Juli 2023.....	70
c) Postingan Tato Pada Tanggal 27 Mei 2024.....	72
d) Postingan Tato Pada Tanggal 03 Maret 2024.....	74
B. Fenomena Tato Pada Perempuan dalam Postingan Instagram Hendric Shinigami	77
BAB V	81
A. Rangkuman	81
B. Kesimpulan	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
1. Buku	84
2. Jurnal	85
3. Website	86
LAMPIRAN.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dahulu tato dianggap negatif karena identik dengan identitas kriminal, masyarakat kelas bawah, kelompok terpinggirkan, sampai dianggap orang primitif. Seiring pengaruh globalisasi, budaya yang dahulu hanya dilakukan suku tertentu, mulai terbawa ke dunia luar dan mengalami pergeseran makna hingga masuk ke dalam jajaran praktik kecantikan lain seperti *fashion*, *make up*, dan *hairstyle*. Penggunaannya merambah hingga ke jajaran selebritas dan berbagai kelas lapisan masyarakat.

Tidak hanya itu, tato kini telah menjadi komoditas perempuan dalam mengekspresikan diri. Seperti yang dilakukan Katie Tonkis (2023) dalam penelitiannya ia menjelaskan, bagaimana di tengah kuatnya norma Pronatalisme di seluruh Amerika Utara dan Eropa, yang mendefinisikan perempuan berdasarkan kemampuannya untuk bereproduksi dan hamil sebagai simbol dari nilai luhur seorang perempuan (Petropanagos, 2017:124) Tato justru dipilih menjadi komoditas perempuan dalam mengekspresikan dirinya.

Tidak berhenti di situ, Tonkis juga menjelaskan fenomena perayaan rasa sakit yang dialami perempuan ketika menjalani prosedur tato, sebagai strategi perebutan kembali kendali tubuh mereka yang sebelumnya dikuasai oleh norma sosial dan tindakan medis pasca infertilitas. Dengan demikian, tato telah menjadi sarana resistansi perempuan dalam mengartikulasikan pengalaman tubuh mereka yang sebelumnya disematkan oleh masyarakat.

Meski tato telah mengalami perkembangan, pandangan miring mengenai tato tetap tidak pernah lepas dari penggunanya, pandangan miring bagi perempuan bertato masih mendapat diskriminasi jika dibandingkan dengan laki-laki yang bertato. Tato yang tersemat pada laki-laki dinilai merepresentasikan nilai maskulinitas dan kejantanan, sementara pada perempuan tersemat citra ‘perempuan nakal’ karena dinilai menyimpang dari norma. Semua itu tentunya melibatkan persoalan ideologi, di mana menurut Victor Burgin ideologi adalah kumpulan realitas kehidupan sehari-hari yang diterima begitu saja (Burgin, 1982). Ketika membuat hal-hal tertentu terasa alami, wajar, dan lumrah. Seperti

saat melihat sosok bertato sebagai identitas karakter yang galak, jahat, nakal, lewat tindakan *framing* media. Dari situ, tanpa sadar kita meyakininya sebagai kebenaran, padahal itu semua tidak lepas dari pengaruh konstruksi sosial dan budaya.

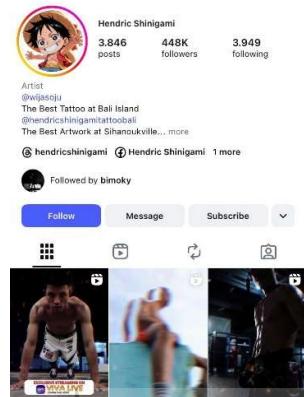
Dibalik pengaruh globalisasi terhadap tato, pengadopsian budaya tato oleh masyarakat modern rupanya menimbulkan kontroversi, berbeda ketika penggunaan tato dilakukan oleh masyarakat pedalaman suku. Contohnya seperti pergeseran nilai fungsi tato, yang sebelumnya bagi suku pedalaman berfungsi sebagai simbol sakral dan komunal sebagai bagian dari masyarakat atau umum. Ketika kebudayaan tersebut diadopsi ke masyarakat modern, fungsinya bergeser menjadi bentuk individualisasi, dengan menjadikan sesuatu unik untuk individu dengan fokus pada hal yang mewakili karakteristik individunya. Romantisasi atas tato yang dulu bernilai sakral, ketika diadopsi ke dalam masyarakat perkotaan direduksi menjadi sekedar gaya hidup.

Maka dari itu kajian mengenai tato pada perempuan menjadi penting untuk dibahas, karena tato pada perempuan kerap memunculkan perdebatan sosial, di mana perempuan seolah kehilangan kendali tubuhnya. Perempuan yang memutuskan untuk bertato tidak hanya dihadapkan stigma masyarakat, tetapi juga norma sekitar yang mengekang kebebasan individu terhadap bagaimana tubuh perempuan seharusnya ditampilkan.

Meski begitu, menariknya sebagian perempuan bertato memilih menampilkan tato mereka dari area tubuh privat seperti, bagian dada, punggung, sampai tubuh area bawah di media sosial. Dalam akun instagram Hendric Shinigami, praktik menampilkan tato pada tubuh perempuan menunjukkan adanya kecenderungan pergeseran makna, di mana tato yang sebelumnya dinilai ‘tabu’ dikonstruksikan menjadi nilai estetik dan keindahan visual. Fenomena ini dapat diterjemahkan sebagai bentuk representasi diri sekaligus sarana ekspresi diri untuk melampaui batasan norma sosial.

Namun, tidak dipungkiri hal ini berpotensi menjadi sarana objektifikasi tubuh perempuan. Media sosial yang begitu luas, memberi peluang besar bagi tato pada tubuh perempuan untuk dilihat secara bebas sebagai konsumsi visual. Dalam perspektif industri, hal ini bersinggungan dengan pengaruh kapitalisme

yang kerap menempatkan tubuh perempuan sebagai objek demi mendulang keuntungan material.



Gambar 1. 1 Akun instagram Hendric Shinigami

Sumber: Tangkapan pribadi

Diakses pada 24 September 2025

Dalam konteks ini, akun instagram Hendric Shinigami menjadi acuan menarik untuk dikaji lebih dalam. Hendric Shinigami tidak hanya mempublikasikan karyanya di instagram, ia juga cukup aktif membuat konten proses pemasangan tatonya di kanal Youtube. Dengan lebih dari 2 juta pengikut, kiprah pengalaman Hendric Shinigami dalam memproduksi tato tidak diragukan lagi. Dari sana, Hendric Shinigami tidak sekedar menampilkan karya tato dari tubuh perempuan, tapi sekaligus menjadikan tubuh perempuan sebagai objek visual yang dapat dikonsumsi publik. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana makna tato perempuan dikonstruksikan, ditampilkan, dan dimaknai dalam ruang digital.

Kajian tato pada perempuan dalam postingan Instagram Hendric Shinigami juga tak kalah penting untuk ditinjau dari sisi keilmuan Desain Komunikasi Visual, karena tato bukan sekedar keindahan seni modifikasi tubuh, tetapi juga sebagai informasi yang sarat akan tanda dan simbol. Dalam konteks desain komunikasi visual, tato pada perempuan dapat dipahami sebagai medium komunikasi yang memuat pesan verbal dan visual yang telah dikonstruksikan sang pemilik tato untuk menyampaikan pesan pada khalayak. Sebab tato dapat mewakili identitas, pengalaman, hingga ideologi tertentu. Dari sana tato perempuan yang dipublikasikan dalam instagram Hendric Shinigami menjadi

referensi penting untuk memahami bagaimana sebuah visual pada tubuh dikonstruksikan dan direpresentasikan lewat strategi visual tertentu, hingga berpotensi membentuk persepsi baru terhadap cara perempuan mengekspresikan dirinya melalui tato di media sosial.

Hingga saat ini, kajian akademik yang secara spesifik membahas bagaimana tato perempuan dimaknai di instagram masih terbatas. Visual tato pada perempuan sekadar dilihat dari sudut pandang estetika, padahal tato pada perempuan di media sosial memunculkan potensi besar terhadap pembacaan makna dari beragam sudut pandang. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana pesan dalam tato dikonstruksikan, ditampilkan, dan dimaknai dalam postingan instagram Hendric Shinigami. Dengan pendekatan kualitatif serta teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan wacana visual mengenai bagaimana tato dinilai dan pengaruhnya dalam perkembangan keilmuan desain komunikasi visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna konotasi tato pada perempuan dalam postingan akun instagram Hendric Shinigami?
2. Mengapa perempuan bertato dalam akun instagram Hendric Shinigami menampilkan tato mereka dari bagian tubuh yang dianggap privat dalam ranah norma sosial?
3. Bagaimana peran media sosial dalam mempengaruhi pemaknaan tato di ruang digital?

C. Batasan Masalah

Untuk menjawab identifikasi masalah di atas, penulis menyimpulkan beberapa batasan masalah yang perlu dilakukan dalam menunjang penelitian, di antaranya:

1. Penelitian akan berfokus pada pemaknaan tato pada perempuan dalam unggahan akun instagram Hendric Shinigami.
2. Pemilihan objek penelitian akan dibatasi pada postingan yang menampilkan tato pada tubuh perempuan dalam periode tahun 2023-2024.
3. Penelitian akan membahas bagaimana tato pada perempuan dimaknai di ruang media sosial, dan membahas fenomena yang muncul atas penerjemahan tato perempuan yang dimunculkan sebagai ruang publik.
4. Penelitian tidak membahas dari perspektif personal pengguna tato, melainkan bagaimana visual tato perempuan dalam postingan Instagram Hendric Shinigami diterjemahkan lewat perspektif Roland Barthes.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas ditemukan rumusan yakni bagaimana makna konotasi Roland Barthes pada tato perempuan dalam postingan akun Instagram Hendric Shinigami periode 2023-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ditemukan tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui bagaimana makna konotasi Roland Barthes pada tato perempuan dalam postingan akun Instagram Hendric Shinigami periode 203-2024.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yang membahas makna konotasi Roland Barthes pada tato perempuan dalam postingan Hendric Shinigami adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan lewat perspektif semiotika dengan pendekatan teori Roland Barthes dalam memaknai simbol dan tanda pada tato serta menambah referensi kajian penelitian bagi keilmuan desain komunikasi visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebaruan kajian keilmuan desain komunikasi visual dalam mengkaji seni tato pada perempuan melalui analisis semiotika. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan referensi ilmiah guna pengembangan ilmu desain komunikasi visual di masa mendatang.

b. Bagi Komunitas Perempuan Bertato

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada perempuan bertato dalam berbagai lini komunitas daring maupun luring dalam memahami bagaimana visual tato mereka ditampilkan dan dimaknai di media sosial dalam perspektif desain komunikasi visual.

c. Bagi Seniman Tato

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi para seniman tato tentang bagaimana karya mereka dipahami secara visual di mata publik. Dengan pendekatan semiotika diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para seniman dalam mempublikasikan karya tatonya pada perempuan, dengan tidak sekedar menampilkan keindahan tato pada tubuh perempuan sebagai objek dan promosi.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perantara informasi bagi masyarakat dan perempuan bertato dalam memaknai tato di media sosial.

e. Bagi Ekosistem Kreatif

Penelitian ini diharapkan dapat memberi rujukan bagi setiap pihak dalam ekosistem kreatif untuk mengembangkan potensi kesenian rajah tubuh. Diikuti wawasan bagaimana sebuah tato diterjemahkan dan dimaknai khususnya dalam mengaplikasikan nilai kultur pada kesenian kontemporer.